

## Analisis putusan mengenai penghapusan merek terdaftar akibat pemakaian yang tidak sesuai dengan yang didaftarkan

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20324240&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Arti penting merek dalam dunia periklanan dan pemasaran dapat menimbulkan sengketa antara pelaku usaha, yaitu mengenai gugatan pembatalan atau penghapusan merek. Ketentuan mengenai penghapusan ada pada pasal bagian pertama, Bab VIII dalam Undang-Undang Merek Nomor 15 Tahun 2001. Penghapusan dapat dilakukan melalui prakarsa Kantor Merek, permintaan pemilik merek serta pihak ketiga melalui gugatan penghapusan di Pengadilan Niaga.

**Gugatan**  
penghapusan dapat dilakukan apabila merek terdaftar tersebut tidak digunakan selama tiga tahun berturut-turut dalam perdagangan barang dan/atau jasa sejak tanggal pemakaian terakhir dan pemakaian merek yang tidak sesuai dengan apa yang telah didaftarkan pada Kantor Merek.

**Doktrin mengenai intent to use pada pemakaian merek**  
merupakan dasar bagi penghapusan merek dengan alasan nonuse. Doktrin mengenai distinctiveness dan likelihood of confusion dapat dijadikan tolak ukur suatu pemakaian yang tidak sesuai. Pada studi kasus yang pertama, yaitu Top One vs Megatop, PT. Lumasindo Perkasa telah memperdagangkan oli dengan menggunakan merek MEGATOP dengan tulisan kata MEGATOP dalam elips, penggunaan angka 1, kata "New Formula" dalam angka 1, serta lukisan dan unsur warna merah dan kuning, yang tidak sesuai dengan yang terdaftar dalam Daftar Umum Merek, yang berupa kata MEGATOP dengan uraian warna biru dan kuning didaftarkan pada tanggal 10 Maret 1998 dengan nomor 411000. Pada studi kasus kedua, yaitu Krisma vs Karisma, dapat dikatakan terjadi pembalikan paradigma dasar dari perumusan ketentuan Undang-Undang Merek mengenai penghapusan dimana PT. Astra Honda Motor telah tidak menggunakan merek Karismanya sesuai dengan yang didaftarkan pada Kantor Merek. Namun, awal mulanya gugatan penghapusan oleh PT. Tossa Shakti ini karena ia mendapatkan somasi dan pelaporan polisi oleh pihak Astra Honda Motor.